

**Seri Pengembangan Perpustakaan Pertanian no. 17**

***PETUNJUK PENGELOLAAN MIKROFIS***



**Pusat Perpustakaan Pertanian dan Komunikasi Penelitian  
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian  
BOGOR  
2000**

**Seri Pengembangan Perpustakaan Pertanian no. 17**

***PETUNJUK PENGELOLAAN MIKROFIS***

**Oleh:  
Setiawati**

**Pusat Perpustakaan Pertanian dan Komunikasi Penelitian  
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian  
BOGOR  
2000**

## **APA MIKROFIS ITU ?**

Mikrofilm adalah reproduksi dari lembar-lembar film negatif yang ditata dan disimpan dalam jaket film berukuran 10 x 15 cm. Mikrofilm merupakan media yang berisi dokumen yang dapat diperkecil hingga 18-90 kali dari bentuk aslinya. Media ini dapat memuat 60-80 halaman buku bahkan bisa memuat hingga 500 halaman lebih, tergantung berapa banyak bahan informasi yang akan dijadikan mikrofilm.

## **UNTUK APA MIKROFILM DIBUAT ?**

Mikrofilm dibuat sebagai upaya menyelamatkan informasi yang termuat dalam bahan pustaka tercetak yang terancam kerusakan. Bahan pustaka tercetak yang dialihkan atau direproduksi ke bentuk mikrofilm dapat berasal dari bahan pustaka berbentuk buku, majalah dan media tercetak lainnya. Mikrofilm dapat digunakan sebagai media pertukaran informasi ilmu pengetahuan dan teknologi antar lembaga atau instansi di dalam negeri

maupun luar negeri. Sehingga pertukaran bahan pustaka tersebut dapat lebih mudah dilakukan karena memiliki beberapa keuntungan antara lain bentuk yang ringkas, relatif kecil, dan ringan serta hemat biaya pengirimannya. Mikrofis tidak memerlukan tempat/ruang yang berukuran besar, cukup dengan ruangan berkondisi suhu udara tetap sekitar 20-22 derajat Celcius, dengan kelembaban nisbi sekitar 50-60 %. Dengan demikian, mikrofis mudah diperbanyak dan mudah disebarakan kepada pengguna yang memiliki alat baca (*micro reader*).

### **BAGIAN- BAGIAN DARI MIKROFIS**

Lembar-lembar film yang disimpan/ditempatkan dalam jaket film berukuran 10 x 15 cm disusun menurut urutan halaman sesuai yang terdapat dalam dokumen aslinya. Pada jaket film dilengkapi "*Heading area*" yang berguna untuk memberi nomor urut *fiche*, judul dan klasifikasi sesuai dokumen aslinya. Mikrofis dapat digandakan dengan menggunakan *diazo film*. *Diazo film* adalah lembar film

negatif berukuran sama dengan jaket film mikrofilm. Penggandaan dapat dilakukan dalam bentuk film negatif ke film negatif, negatif ke positif, atau positif ke positif. Bentuk film negatif merupakan **master**, gunanya untuk memudahkan penggandaan mikrofilm. Setiap lembar mikrofilm dimasukkan ke dalam amplop yang telah diberi tanda tahun pembuatan / reproduksi mikrofilm.

### **CARA MENGGUNAKAN MIKROFILM**

Mikrofilm dapat digunakan dengan cara membacanya dengan alat khusus (*micro reader*). Hidupkan *micro reader*, kemudian masukkan mikrofilm yang telah dipilih, dengan heading area berada di sebelah bawah. Atur terang cahaya agar tulisan dalam mikrofilm dapat terbaca dengan jelas. Jika akan mencetak lembar / halaman yang diinginkan hubungkan *micro reader* dengan *micro printer*, lakukan pencetakan berdasarkan petunjuk untuk tiap-tiap *micro reader*.

Untuk memilih mikrofis yang akan dibaca, dapat dilihat dari heading area yang tertulis pada tiap fis. Misalnya, penyusunan mikrofis majalah dikelompokkan dan diujarkan menurut abjad judul majalah, diikuti urutan volume, nomor dan tahun. Sedangkan untuk penyusunan mikrofis buku diujarkan dan dikelompokkan berdasarkan urutan nomor panggil, disesuaikan dengan nomor panggil yang terdapat pada katalog di perpustakaan.

Pengguna dapat memperoleh informasi sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan dengan menggunakan alat bantu penelusuran antara lain melalui:

1. Katalog dalam komputer
2. Katalog kartu perpustakaan yang memuat informasi bahwa dokumen tersebut tersedia dalam bentuk mikrofis/atau dokumen tersebut sudah dibuat mikrofis.

## CONTOH KARTU KATALOG MIKROFIS

|  |               |   |
|--|---------------|---|
|  | 1 ← 634/OLD/t |   |
| OLDEMAN, L.R.  |               |   |
| Technical report on a study of the agroclimatology of humid tropics of Southeast Asia [Microform]/by L.R.Oldeman and M. Frere.- Rome: Food and Agriculture Organization, 1982. |               |   |
|  | ↓ 2           |   |
| 3 mikrofilm: positif; 10x15 cm + Lamp.   | →             | 3 |
| Dokumen asli: 243 p.; ill.   | →             | 4 |
| Incl.: Bibli   |               |   |
| I. Agroclimatology- Humid tropics- Southeast Asia  |               |   |
| 1. Ti. 2. Frere, M. 3. Food and Agriculture Organization   |               |   |

### Keterangan:

1. No. panggil mikrofilm sesuai dengan nomor panggil pada buku
2. Dokumen dalam bentuk mikrofilm
3. Mikrofilm dalam bentuk positif terdapat 3 film berikut lampiran
4. Dokumen asli ada 243 halaman, pengguna bisa memilih dokumen dalam bentuk asli, atau mikrofilm.

Pengguna yang menginginkan isi dokumen dalam bentuk mikrofis, dapat menggunakannya dengan memakai alat bantu baca (*micro reader*). Selain itu diperlukan pula *micro reader printer* agar pengguna dapat mencetak/ mengkopi isi dokumen dari bentuk mikrofis ke dalam kertas.